

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bangsa adalah sekelompok manusia yang mempunyai ikatan kuat, ikatan yang kuat biasanya dilandasi oleh rasa senasib sepenanggungan. Suatu Bangsa juga terdiri dari keberagaman berbagai karakteristik yang memiliki nyawa untuk menjadi satu, seperti pendapat yang dikemukakan oleh Ernest Renan (Listiyadi, R 2008: 3) bahwa bangsa adalah suatu nyawa, suatu akal yang terjadi dari dua hal, yaitu rakyat yang harus bersama-sama menjalankan satu riwayat dan rakyat yang kemudian harus mempunyai kemauan atau keinginan hidup untuk menjadi satu. Suatu bangsa memiliki simbol-simbol sebagai karakteristik bangsa.

Bangsa Indonesia memiliki simbol-simbol sebagai karakteristik dan sebagai identitas nasional. Simbol-simbol yang menjadi identitas nasional Indonesia yakni bendera merah putih, lambang Garuda Pancasila, lagu Indonesia Raya, Bahasa Indonesia, istana Negara dan istana merdeka. Simbol-simbol tersebut diharapkan mampu menjadikan penyemangat dalam mempersatukan bangsa dan menjadi wujud kecintaan warga negara terhadap tanah air Indonesia.

Wujud kecintaan terhadap tanah air dapat dicurahkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Kebijakan dari pemerintah yang berkaitan mengenai Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta lagu kebangsaan tertera dalam pasal 1 ayat 4 UU RI No 24 tahun 2009 yang dimaknai bahwa

lagu kebangsaan negara kesatuan Republik Indonesia selanjutnya disebut sebagai lagu kebangsaan, yaitu Indonesia Raya. Indonesia dipersatukan dengan adanya lagu kebangsaan yaitu lagu Indonesia Raya yang diciptakan oleh W.R Supratman pada tanggal 28 Oktober 1928. Lagu Indonesia Raya yang mempunyai makna bagi seluruh rakyat Indonesia, sebagai sebuah lagu yang dihormati dan dibanggakan, pembangkit semangat kebangsaan. Emosi yang dialiri dalam jiwa seseorang Brocklehurst, (Wicaksono 2009: 4) menyatakan bahwa semangat kebangsaan tersebut mengalir dengan adanya lantunan musik yang mempunyai estetika yang tinggi dan mengundang respon dari orang yang mendengarnya. Musik dikarenakan melibatkan *sympathetic emotional responsiveness*. Tidak mengherankan jika musik dapat membuat suasana menjadi sedih atau gembira ketika sebuah musik dimainkan karena musik mempunyai sifat melibatkan *sympathetic emotional responsiveness*.

Nilai-nilai yang terkandung dari Pancasila yang terdapat pada butir-butir Pancasila yang ditetapkan sejak tahun 2003, berdasarkan TAP MPR No. I/MPR/2003, 36 butir pedoman pengamalan Pancasila telah diganti menjadi 45 butir-butir pengamalan Pancasila (P4), sebagai pedoman praktis bagi pelaksanaan Pancasila untuk setiap warga negara Indonesia. Berikut adalah terdapat pada butir-butir dari sila ke tiga yaitu:

1. Mampu menempatkan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan Bangsa dan Negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
2. Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan Negara dan Bangsa apabila diperlukan.
3. Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan Bangsa.

4. Mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia.
5. Memelihara ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.
6. Mengembangkan persatuan Indonesia atas dasar Bhinneka Tunggal Ika.
7. Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan Bangsa.

Penjelasan tersebut menjadikan sebagai pedoman terhadap Bangsa Indonesia sebagai cerminan terhadap diri seseorang supaya harus mengamalkan nilai-nilai yang terdapat pada Pancasila, sehingga pengamalan tersebut nantinya yang akan di berlakukan oleh warga Indonesia. Butir-butir tersebut senantiasa akan memberikan perubahan yang baik, jika diamalkan dengan sungguh- sungguh oleh warga Indonesia, adanya peran Pancasila sebagai dasar negara untuk menjadikan dan menguatkan sebuah identitas suatu Bangsa.

Kepribadian atau jati diri Bangsa yang terdapat pada diri seseorang Menurut Taniredja (2013: 195) bahwa, ” identitas Nasional yang berasal dari kata *national identity* dapat diartikan sebagai kepribadian nasional atau jati diri nasional. Kepribadian Nasional atau jatidiri Nasional adalah jatidiri yang dimiliki oleh suatu Bangsa. Kepribadian atau jatidiri Bangsa Indonesia akan berbeda dengan kepribadian atau jatidiri Bangsa Amerika, Inggris dan lain-lain. Kepribadian atau jati diri Nasional dapat diadopsi dari nilai-nilai budaya dan nilai-nilai Agama yang diyakini keberagamannya.”

Fakta di lapangan memperlihatkan bahwa kurangnya kecintaan terhadap sebuah identitas bangsa, menjadikan individu memiliki sikap apatis terhadap identitas bangsa. Beberapa bentuk perilaku yang menunjukkan kurangnya kecintaan terhadap tanah air dapat dilihat dari hilangnya rasa cinta terhadap produk dalam negeri, sikap acuh dalam membuang sampah sembarangan, munculnya sikap individualis, tawuran antar pelajar, dan condong mengikuti budaya barat. Kurangnya kepedulian terhadap kondisi bangsa akan menimbulkan kemerosotan suatu bangsa, hal ini dibuktikan dari suatu sikap yang kurang memaknai kecintaan terhadap tanah air dilihat dari sikap individu terhadap suatu bangsa.

Hasil observasi yang dilaksanakan di SD Negeri Kalikidang, menunjukkan bahwa telah dilakukan dari upaya sekolah dalam penguatan identitas bangsa. Meskipun upaya-upaya tersebut masih pada tingkat yang sangat sederhana, upaya tersebut lebih besar untuk menciptakan pembiasaan bagi siswa. Maka pembiasaan tersebut dilaksanakan oleh semua siswa di awal pembelajaran mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI.

Uraian di atas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ” Upaya sekolah dalam penguatan identitas bangsa oleh siswa kelas IV di SD Negeri Kalikidang”. Pentingnya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bentuk upaya sekolah dalam menguatkan identitas bangsa siswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya sekolah dalam menguatkan identitas bangsa siswa kelas IV di SD Negeri Kalikidang?
2. Bagaimana respon siswa terhadap kegiatan sekolah dalam kegiatan penguatan identitas bangsa siswa kelas IV di SD Negeri Kalikidang?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya sekolah dalam menguatkan identitas bangsa siswa kelas IV SD Negeri Kalikidang.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan sekolah yang bertujuan untuk menguatkan identitas bangsa oleh siswa kelas IV di SD Negeri Kalikidang.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Memberikan gambaran secara lengkap mengenai kegiatan sekolah dalam upaya menguatkan identitas bangsa siswa kelas IV SD Negeri Kalikidang
- b. Menjadi dasar pemikiran untuk penelitian selanjutnya, baik oleh peneliti sendiri maupun peneliti yang lain.

## 2. Manfaat praktis

Secara praktis peneliti diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

### a. Bagi Siswa

Menanamkan rasa cinta tanah air melalui kegiatan pembiasaan yang dilakukan sekolah

### b. Bagi Guru

Sebagai referensi guru dalam pembentukan sebagai rasa cinta tanah air melalui kegiatan yang dilakukan sekolah

